

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) atau *Maternal Mortality Ratio* (MMR) dinyatakan dalam jumlah kematian per 100 ribu kelahiran (Hanretty, 2014, p. 396). Pada tahun 2015 sebanyak 303.000 ibu di dunia mengalami kematian selama kehamilan dan melahirkan (World Health Organization (WHO), 2018). Menurut *United Nation Children Fund* (UNICEF) tahun 2017 angka kematian ibu di Indonesia tahun 2015 sebesar 126 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu di provinsi Sumatera Selatan tahun 2015 sebesar 165 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan di kota Palembang ditemukan jumlah kematian ibu sebanyak 13 orang (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2015, p. 19).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kematian ibu dengan mempersiapkan ibu atau suami dalam mengenali tanda bahaya dan komplikasi kehamilan atau *Birth Preparedness and Complication Readiness* (BP-CR) serta tanda-tanda persalinan sehingga bisa mengambil keputusan sesegera mungkin. BP-CR adalah suatu strategi untuk mengantisipasi dan mengoptimalkan perawatan yang optimal pada ibu hamil, terutama persiapan persalinan dan antisipasi terhadap komplikasi obstetrik melalui pengenalan dini akan tanda-tanda bahaya dalam kehamilan (Mbalinda *et al.*, 2014, p. 4).

Untuk mengetahui tanda bahaya dan komplikasi kehamilan tidak hanya untuk ibu melainkan perlu melibatkan suami dan keluarga. Keterlibatan suami

yang aktif dalam mengenali tanda bahaya kehamilan dan tanda persalinan dapat menjadi salah satu cara untuk menurunkan komplikasi kehamilan yang mungkin muncul pada ibu. Suami yang terlibat secara aktif mengindikasikan bahwa suami juga ikut mendampingi istri melewati fase kehamilan, keterlibatan dengan cara mengetahui indikator persiapan persalinan pada ibu tersebut dapat memberikan hasil yang positif bagi ibu dan bayi (Martin and Reeder, 1991, p. 144).

Peran suami sebagai suami siaga, yang merupakan singkatan dari siap, antar, dan jaga merupakan suatu program pemerintah untuk menjadikan suami bertanggung jawab akan kesehatan istrinya yang sedang hamil. Menurut penelitian (Kurniati *et al.*, 2017) 86% suami di Indonesia telah terlibat menjadi suami siaga dan 14% sisanya masih belum ikut terlibat menjadi suami siaga. Peran suami siaga belum maksimal apabila masih terdapat suami yang belum terlibat dan belum dapat mengetahui persiapan kelahiran serta menghadapi komplikasi persalinan.

Keterlibatan suami menjadi suami siaga dapat dilakukan dengan berbagai macam upaya, salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memanfaatkan teknologi menggunakan aplikasi *electronic health* (e-Health) atau *mobile health*. *Mobile health* dapat meningkatkan pelayanan dan informasi kesehatan secara efektif dan efisien (Japan International Cooperation Agency, 2014, p. 1-2). Tujuan penggunaan aplikasi *m-health* yaitu agar suami masih dapat melakukan pendampingan pada istri melalui *smartphone* agar cepat dan praktis.

Smartphone sudah menjadi kebutuhan primer bagi semua orang. Jumlah pengguna *smartphone* di seluruh dunia pada tahun 2019 akan mencapai 2.5 juta pengguna (Statista, 2019). Di Indonesia jumlah pengguna *smartphone* sudah mencapai 100 juta orang (KEMENKOMINFO, 2015). Sistem operasi yang digunakan salah satunya adalah sistem operasi android yaitu salah satu sistem operasi *smartphone* yang telah digunakan oleh 80% pengguna *smartphone* (Statista, 2019). Penggunaan *smarthphone* tersebut dapat membantu pendampingan suami melalui aplikasi *m-health* untuk mengenali tanda bahaya kehamilan dan tanda persalinan.

Aplikasi yang dimaksud adalah aplikasi android “Suami Siaga Plus”. Aplikasi ini memaparkan mengenai bagaimana keadaan, usia kehamilan, hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan pada ibu hamil disertai dengan gejala-gejala yang dapat disesuaikan dengan kondisi ibu pada saat itu. Hasil atau keluaran dari aplikasi tersebut memiliki informasi penting yang dapat diimplementasikan pada ibu hamil dengan baik dan dapat menyiapkan suami siaga agar selalu dapat mengetahui apa yang harus dilakukan walaupun terhalang jarak karena akses dengan *smartphone* sudah jauh lebih mudah. Kondisi ini dapat membantu suami memahami dan menurunkan kecemasan yang muncul dikala mereka mengalami masa peralihan untuk menjadi orangtua terutama pada orang tua dengan kehamilan pertamanya (Kurniawati and Wahyuni, 2014, p. 103).

Aplikasi “Suami Siaga Plus” adalah salah satu aplikasi yang diadaptasi dari *cetheris solution* dan dapat diinstal dengan mudah melalui google

playstore. Aplikasi “Suami Siaga Plus” yang diinstal dan digunakan pada *smartphone* dapat memberikan kemudahan pada para suami memantau perkembangan kehamilan istri terutama pada ibu primigravida. Suami yang telah menginstal aplikasi tersebut sebanyak 84.2 % dapat mengetahui tanda bahaya pada kehamilan dan sebanyak 78.9 % mengetahui tanda persalinan (Santoso *et al*, 2017,p. 32).

Studi pendahuluan yang dilakukan di RSIA Rika Amelia didapatkan 54 orang ibu hamil primigravida yang berkunjung selama bulan Januari - April 2019 dengan didampingi suami. Setelah dilakukan observasi dari sejumlah ibu hamil primigravida yang berjumlah 10 orang dengan 3 diantaranya adalah ibu dengan usia kehamilan trimester II dan 7 orang lainnya adalah ibu dengan usia kehamilan trimester III. Dari hasil wawancara didapatkan bahwa 6 orang suami sudah mengetahui beberapa tanda kehamilan seperti perut yang terasa mulas dan keluar cairan dari jalan lahir, sementara 4 orang lainnya sama sekali tidak mengerti tanda persalinan pada istri dan mengatakan jika ada keluhan yang dirasakan oleh istrinya, suami akan membawa istri ke rumah sakit untuk memeriksakan kehamilannya.

Tanda bahaya dan komplikasi yang diketahui suami menunjukkan bahwa 10 suami tersebut masih belum mengetahui tanda bahaya dan komplikasi yang bisa terjadi pada istrinya. Peneliti juga menanyakan mengenai aplikasi Suami Siaga Plus pada para suami, 10 suami tersebut tidak mengetahui bahwa aplikasi tersebut ada dan dapat digunakan untuk pendampingan istrinya yang

sedang hamil, 1 orang lainnya mengatakan hanya menggunakan situs *website* “Tanya Dokter” apabila ingin menanyakan atau mengetahui keadaan istrinya.

Berdasarkan studi pendahuluan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui “Perbedaan persiapan suami mengenali tanda bahaya kehamilan dan tanda persalinan primigravida sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi Suami siaga Plus di RSIA Rika Amelia Palembang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti merumuskan permasalahan yaitu adakah perbedaan persiapan suami mengenali tanda bahaya kehamilan dan tanda persalinan primigravida sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi suami siaga plus di RSIA Rika Amelia Palembang ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui persiapan suami mengenali tanda bahaya kehamilan dan tanda persalinan primigravida sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi suami siaga plus di RSIA Rika Amelia Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden yaitu umur,pekerjaan dan pendidikan.
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi persiapan suami mengenali tanda bahaya kehamilan sebelum penggunaan aplikasi suami siaga plus.

- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi persiapan suami mengenali tanda bahaya kehamilan sesudah penggunaan aplikasi suami siaga plus.
- d. Untuk mengetahui distribusi frekuensi persiapan suami mengenali tanda persalinan sebelum penggunaan aplikasi suami siaga plus.
- e. Untuk mengetahui distribusi frekuensi persiapan suami mengenali tanda persalinan sesudah penggunaan aplikasi suami siaga plus.
- f. Untuk mengetahui perbedaan persiapan suami mengenali tanda bahaya kehamilan sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi suami siaga plus.
- g. Untuk mengetahui perbedaan persiapan suami mengenali tanda persalinan sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi suami siaga plus.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan dan bermanfaat bagi bahan kajian pustaka, referensi dan informasi di fakultas ilmu kesehatan untuk pengembangan ilmu keperawatan mengenai kesiagaan suami dalam mendampingi istri dalam menghadapi kehamilan persalinan menggunakan *mobile health* yakni aplikasi android Suami Siaga Plus. Aplikasi Suami Siaga Plus dapat menjadi media peran perawat sebagai edukator dan advokat untuk memberikan pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan dan tanda persalinan.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan informasi yang didapatkan dari hasil penelitian ini dapat berguna dan dijadikan sebagai sarana yang mudah dan praktis dalam upaya

meningkatkan partisipasi suami mendampingi istri menghadapi kehamilan persalinan dengan menggunakan aplikasi Suami Siaga Plus.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang keperawatan maternitas dan membuka pandangan bahwa meningkatkan dan memberikan keperawatan kepada kesehatan masyarakat khususnya ibu hamil dapat memanfaatkan berbagai hal salah satunya adalah edukasi berbasis IT (*Information Technoogy*).

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini termasuk dalam keperawatan maternitas dan merupakan penelitian yang memberikan edukasi berbasis *Information Technology (IT)* yang berfokus pada perbedaan persiapan suami mengenali tanda bahaya kehamilan dan tanda persalinan pada ibu primigravida sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi suami siaga plus. Sampel pada penelitian adalah suami dari ibu primigravida di RSIA Rika Amelia Palembang trimester II & III atau pada usia 14-27 minggu sampai usia kehamilan 28-40 minggu. Penelitian menggunakan pendekatan implementatif dengan metode penelitian *pre experiment* dengan rancangan *one group pretest posttest design*. Pengambilan data menggunakan Teknik *accidental sampling* dan uji yang dilakukan adalah uji *Wilcoxon* pada responden pengguna aplikasi Suami Siaga Plus di RSIA Rika Amelia Palembang.

F. Penelitian Terkait

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan	
					Penelitian terkait	Penelitian saat ini
1.	(Santo so et al., 2017)	Android Application Model of “Suami Siaga Plus’ as an Innovation in Birth Preparedness and Complication Readiness (BP/CR) Intervention	Pengetahuan suami mengenai tanda-tanda bahaya dan 5 elemen standar dalam BP/CR menunjukkan bahwa suami yang telah menginstal aplikasi “Suami Siaga Plus” lebih memahami dengan dibandingkan hanya mendapatkan konseling tentang BP/CR saja.	a. Desain penelitian : <i>pretest-posttest design</i> b. Variabel independent yang diukur adalah aplikasi “Suami Siaga Plus”.	a. Populasi : 38 pasangan suami dan ibu hamil dari 3 pusat kesehatan di daerah semarang yaitu Bandarharjo, Karangdoro dan Bugangan. b. Teknik pengambilan sampel : <i>randomized sampling</i>	a. Populasi : 54 suami dari ibu hamil primigravida trimester II dan III b. Desain penelitian : <i>Pre Experiment</i> c. Teknik pengambilan sampel : <i>accidental sampling</i>
2.	(Tadesse,	Husband’s Participation in	Partisipasi suami yang masih rendah dalam	Partisipasi suami terhadap persiapan	a. Populasi :Pasangan	a. Populasi : 54 suami dari ibu

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan	
					Penelitian terkait	Penelitian saat ini
	Bolte na and Asam oah, 2018)	Birth Preparedness and Complication readiness and associated factors in Woloita Sodo Town, Southern Ethiopia	pengetahuan BP/CR kelahiran dan kesiapan menghadapi komplikasi. terkait dengan sistem kesehatan yang ada, belum dapat menentukan lokasi dan rencana transportasi yang digunakan untuk menghadapi persalinan dan mengidentifikasi donor darah.		suami dan ibu hamil di 11 distrik Kota Wolaita Sodo	hamil primigravida trimester II dan III
					b. Desain penelitian : <i>True experiment</i>	b. Desain penelitian : <i>Quasy Experiment</i>
					c. Teknik pengambilan sampel : <i>randomized sampling</i>	c. Teknik pengambilan sampel : <i>accidental sampling</i>
3.	(Lawot, 2017)	Husband Support to Their Wives During Maternal Period	83% partisipan menginginkan kelahiran anak di institusi kesehatan, 72% ingin menolong selama persalinan, 90% ingin merawat istrinya selama periode postnatal.	Variabel independent melibatkan peran suami selama masa kehamilan istrinya.	a. Populasi : suami yang menemani istrinya ke klinik antenatal di Rumah Sakit Patan.	a. Populasi : 54 suami dari ibu hamil primigravida trimester II dan III
					b. Design penelitian : Deskriptif desain	b. Desain penelitian : <i>Quasy Experiment</i>

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan	
					Penelitian terkait	Penelitian saat ini
4.	(Mbalinda <i>et al.</i> , 2014)	Does knowledge of danger signs of pregnancy predict birth preparedness? a critique of the evidence from women admitted with pregnancy complications	Hanya 1 dari 3 wanita yang dapat menyebutkan sedikitnya 3 komponen dari 5 element dasar persiapan persalinan dan kesadaran akan tanda bahaya yang rendah berhubungan dengan pengetahuan terhadap BP-CR.	Variabel penelitian : Pengetahuan mengenai <i>Birth Preparedness and Readiness</i>	a. Populasi : Istri dengan pengetahuan mengenai BP-CR b. Design penelitian : Deskriptif desain	a. Populasi : 54 suami dari ibu hamil primigravida trimester II dan III b. Desain penelitian : <i>Pre Experiment</i>
5.	(Kurniati <i>et al.</i> , 2017)	Suami Siaga: Male engagement in maternal health in Indonesia	86% responden dinyatakan sebagai suami siaga dan 14% sisanya adalah suami non-siaga.	Variabel penelitian : Keterlibatan suami dalam program Suami Siaga	a. Populasi : survey sekunder dari pasangan suami istri pada usia reproduktif di Indonesia b. Teknik pengambilan sampel : <i>randomized sampling</i>	a. Populasi : 54 suami dari ibu hamil primigravida trimester II dan III b. Desain penelitian : <i>Pre Experiment</i> c. Teknik pengambilan sampel : <i>accidental sampling</i> .